

Nama : Fatria Irawan

NPM : 2313031036

Kelas : 2023B

RESUME BAB 3 – Kerangka Teoritis, Kerangka Pikir, dan Hipotesis

3.1 Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis adalah **landasan konsep dan teori** yang digunakan untuk menjelaskan variabel penelitian. Bagian ini menjadi dasar intelektual bagi penelitian.

Fungsi Kerangka Teoritis

- **Menjelaskan konsep penelitian** secara terstruktur.
- **Menentukan variabel** serta definisinya.
- **Memberi arah** pada penyusunan instrumen.
- **Menjadi dasar pembentukan kerangka pikir.**
- **Menjadi landasan dalam pembahasan hasil penelitian.**

Isi Kerangka Teoritis

- Teori-teori utama yang relevan dengan variabel.
- Penjelasan konsep penting dari para ahli.
- Hasil penelitian sebelumnya yang mendukung.
- Hubungan antar konsep yang relevan.

3.2 Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah alur logis yang menunjukkan bagaimana variabel saling berhubungan berdasarkan teori pada kerangka teoritis.

Ciri Kerangka Pikir yang Baik

- Disusun logis dan runtut.
- Berdasarkan teori yang valid.
- Menjelaskan hubungan antar variabel secara jelas.
- Dapat ditampilkan dalam bentuk narasi atau bagan.

Langkah Menyusun Kerangka Pikir

1. Mengidentifikasi teori yang relevan.
2. Menentukan variabel penelitian (X dan Y).
3. Menjelaskan hubungan teori terhadap variabel.

4. Merangkai hubungan X–Y menjadi alur berpikir.
5. Menggambarkan dalam diagram atau model penelitian.

Contoh Bentuk Alur Kerangka Pikir

- Variabel X memengaruhi Y.
- Variabel X berkorelasi dengan Y.
- Variabel X dan Y saling memengaruhi.

3.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah **dugaan sementara** tentang hubungan antar variabel yang perlu diuji melalui penelitian, khususnya riset kuantitatif.

Ciri Hipotesis yang Baik

- Dirumuskan berdasarkan teori yang kuat.
- Dapat diuji secara empiris.
- Menyertakan hubungan variabel yang jelas.

Jenis-Jenis Hipotesis

1. Hipotesis Deskriptif

Menjelaskan keadaan satu variabel.

2. Hipotesis Komparatif

Menduga adanya perbedaan antara dua kelompok/variabel.

3. Hipotesis Asosiatif

4. Dugaan hubungan variabel:

- Simetris → variabel muncul bersama tanpa sebab-akibat.
- Kausal → X memengaruhi Y.
- Timbal balik (reciprocal) → X dan Y saling memengaruhi.

Fungsi Hipotesis

- Menjadi pedoman analisis statistik.
- Memberi batasan fokus penelitian.
- Menentukan jenis data yang harus dikumpulkan.
- Menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan.

3.4 Hubungan Kerangka Teoritis, Kerangka Pikir, dan Hipotesis

Hubungan ketiganya bersifat berurutan dan saling melengkapi:

- Kerangka Teoritis → menguraikan konsep dan teori.
- Kerangka Pikir → menghubungkan teori ke dalam alur hubungan variabel.
- Hipotesis → pernyataan dugaan yang lahir dari kerangka pikir dan diuji dalam penelitian.